

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penggarapan sebuah komposisi karawitan sangat dibutuhkan pemikiran dan konsentrasi agar menemukan sebuah ide yang nantinya dikembangkan dalam bentuk konsep, pemilihan instrumen, serta pendukung karya. Komposisi karawitan “*badindong*” ini dilatar belakangi oleh ketertarikan pengkarya terhadap kesenian *maandua*, yaitu pada melodi naik turun yang bersifat *freerhytem* dan *dindong* ini juga terdapat nada *mayor* yang terkesan *minor*.

Bentuk komposisi yang tidak terlepas dari garapan tradisi *dindong* yang terdapat dalam kegiatan *maandua*. Dalam penyajiannya, struktur karya pada setiap bagian yang pengkarya gunakan berhubungan dengan konsep asli dari *dindong* tersebut, yaitu bentuk, struktur, dan garapan sesuai dengan pendekatan garap yang pengkarya gunakan. Pengkarya menyajikan komposisi karawitan ini kepada apresiator seni di ISI Padangpanjang, khususnya terhadap minat penciptaan komposisi Karawitan. Dalam beberapa tahun belakangan, pengkarya mengamati komposisi di ISI Padangpanjang cenderung menggunakan media musik barat dalam setiap pertunjukannya, terkadang garapan pada media musik barat mendominasi dalam penyajian karya komposisi Karawitan. Maka pengkarya berharap komposisi karawitan “*mandindong*” dapat menjadi apresiasi bagi seluruh

civitas akademi ISI Padangpanjang, terutama jurusan Seni Karawitan dan Seni Musik.

B. Saran

Melalui karya seni ini, pengkarya berharap semoga memberikan ransangan bagi mahasiswa jurusan Seni Karawitan agar lebih kreatif dalam menggarap komposisi Karawitan. Dengan berpedoman pada beberapa tahun belakangan, hendaknya mahasiswa jurusan Seni Karawitan menyadari kekayaan musik tradisi nusantara yang kita miliki, baik dari segi instrumen maupun garapan musikalnya. Untuk mencapai karya yang maksimal dibutuhkan kedisiplinan dalam sebuah proses.

Dalam hal pertunjukan, hendaknya lembaga ISI Padangpanjang lebih memotivasi mahasiswanya dalam berkreaitivitas. Bentuk dukungan berupa pelayanan mahasiswa, fasilitas perlengkapan dan ruangan, jadwal pelaksanaan sangat dibutuhkan nantinya oleh seluruh mahasiswa ISI Padangpanjang, khususnya mahasiswa se fakultas seni pertunjukan.

C. Organisasi Pertunjukan

Pertunjukan komposisi karawitan *maandua* mempunyai struktur kepanitiaan sebagai berikut:

1. Tim Produksi

- a. Pimpinan Produksi : Rahmat Hidayat
- b. Stage Manager : Stivan Salas

- : Kharisma
- c. Penata Rias dan kostum : Laras sri masevi
: Nurfarahim
- d. Konsumsi : Afridha Azhari
: Deza Grecia
: Dwi Firda S.
- e. Crew panggung : HMJ Karawitan,
- f. Sound Man : Ade Jhori Andela, S.Sn., M.Sn
- g. Penata Cahaya : Berry Prima S.Sn
: Hamdani Johanes
- h. Dokumentasi : M Iksan Ravidianto
: Ifdhalul Zikri
- 2. Tim Artistik**
- a. Komposer : Rahmayani
- b. Pendukung Karya:
- Mustika Utari Agustin (Vokal)
 - Debby Trisma Rupita (Vokal)
 - Insani Amalia Putri (Vokal)
 - Nico Sutikno (Rabano)
 - Agung Saputra (Rabano)
 - Alvin Ramanuz (Rabano)
 - Yoga Nanda (Rabano)

- Rully Afriadi (Kecapi)
- Ferdian Wahyu S. (Rabab)

A. Durasi Karya

Komposisi karawitan “MANDINDONG” ditampilkan dalam durasi $\pm$ 18 Menit.

B. Susunan Acara

1. Pembukaan oleh MC (*Master Ceremonial*).
2. Pertunjukan komposisi karawitan “MANDINDONG” dengan komposer Rahmayani.
3. Pertunjukan komposisi karawitan “” dengan komposer Agung Saputra dan Gilang Taufik Akbar
4. Penutupan oleh MC.

C. Jadwal Pelaksanaan

Pertunjukan komposisi karawitan “MANDINDONG” ditampilkan pada hari Selasa, tanggal 5 februari 2019, dengan susunan acara seperti di atas yang dimulai dari pukul 20.00 WIB sampai selesai.

KEPUSTAKAAN

- Aljunaidi, 2005. “Sorak Urang Balai” Laporan Karya Akhir, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Kharisma, 2015. “*Bakonsi*”. Laporan Karya Akhir, Institute Seni Indonesia Padangpanjang.
- Supanggah, Rahayu. (2009). “*Bothekan Karawitan II: GARAP*”. Pasca Sarjana ISI Surakarta.
- Ulitri. 2015. “*Dampiang Babungo*” Laporan Karya Akhir, Institute Seni Indonesia Padangpanjang.
- Waridi. (2008). “*Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan*”. Bandung dan Pasca Sarjana ISI Surakarta.
- <http://arkalalandshary.blogspot.com/2015/11/pengertian-sastra-lisan-dan-karya-sastra.html?m=1>